

# Agus Priyanto

*by Agus Priyanto Agus Priyanto*

---

**Submission date:** 19-Dec-2022 08:19PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1984781421

**File name:** DASH\_DIETARY\_APPROACHES\_TO\_STOP\_HYPERTENSION\_MENGGUNAKAN\_2.docx (1.63M)

**Word count:** 4428

**Character count:** 28620

Article<sup>2</sup>

## EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DASH (*DIETARY APPROACHES TO STOP HYPERTENSION*) MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DASH PADA PASIEN HIPERTENSI

Agus Priyanto<sup>1</sup>, Amin Abdillah<sup>2</sup>, Mohammad Alfian Yusr<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Keperawatan Medikal Bedah, STIKes Ngudia Husada Madura, Bangkalan, Indonesia

<sup>2</sup>Keperawatan Gerontik, STIKes Ngudia Husada Madura, Bangkalan, Indonesia

<sup>3</sup>STIKes Ngudia Husada Madura, Bangkalan, Indonesia

## SUBMISSION TRACK

Received:  
Final Revision:  
Available Online:

## KEYWORDS

Pendidikan Kesehatan, DASH, Media Video, Media *Booklet*, & Pengetahuan

## CORRESPONDENCE

Phone: +6282301186199  
E-mail: aguspriyantohm@gmail.com

## A B S T R A C T

Hipertensi dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait dengan diet DASH. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video dan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan tentang DASH yang lebih efektif terutama bagi pasien hipertensi.

Metode penelitian ini bersifat *Quasi-experimental Design* dengan pendekatan *Two Group Pre-Posttest Design*. Jumlah populasi 45 responden. Jumlah sampel 45 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan, media video dan *booklet*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon* dan uji *one way/ANOVA* dengan nilai kemaknaan  $\alpha$  (0.05). Penelitian ini dilakukan di Dusun Manggis Desa Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan pada Bulan Mei 2021.

Hasil analisis tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang diet DASH sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video dan *booklet* menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil *p-value* (0.001) <  $\alpha$  (0.05). Dari hasil penelitian menggunakan uji *one way/ANOVA* didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok yang diberikan

---

pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video, media *booklet*, dan media video dan *booklet*, namun dari hasil analisis data didapatkan bahwa kelompok yang dilakukan pendidikan kesehatan tentang DASH menggunakan media video serta *booklet* lebih efektif dengan nilai signifikansi paling rendah (0,001).

Diharapkan responden dapat mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari untuk mengatasi komplikasi hipertensi dengan cara diet DASH sesuai pedoman gizi, menerapkan pola hidup sehat, dan minum obat antihipertensi dengan rutin

---

## I. INTRODUCTION

Pola penyakit di Indonesia mengalami transisi epidemiologi selama dua dekade terakhir, yakni dari penyakit menular yang semula menjadi beban utama kemudian mulai beralih menjadi penyakit tidak menular. Kondisi ini semakin meningkat dan menjadi ancaman mulai pada usia muda. Penyakit tidak menular yang paling di perhatikan ialah hipertensi, kanker, diabetes melitus, dan penyakit paru obstruktif kronik (Kemenkes RI, 2015; dalam Sherli 2019). Tekanan darah tinggi atau Hipertensi adalah nilai sistolik lebih besar > 140 mmHg dan diastolik dengan 90 mmHg. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung (Profil kesehatan Jatim, 2019).

*World Health Organization* (WHO) tahun 2017 mengatakan hipertensi merupakan salah satu yang menjadi peranan penting dalam timbulnya penyakit jantung dan stroke, dimana penyakit ini merupakan salah satu penyebab kematian dan kecacatan nomor satu di dunia. Lebih dari dua pertiga (70%) dari populasi global akan meninggal akibat menderita penyakit tidak menular seperti stroke, hipertensi, penyakit jantung, diabetes dan

kanker (Kemenkes RI, 2017). Hasil (Riskesdas, 2018) di Indonesia penderita hipertensi di atas 18 tahun menurut hasil pengukuran tekanan darah 34,11%, menurut diagnosis dokter atau minum obat 8,8% dan menurut diagnosa dokter 8,4% (Riskesdas, 2018). Jumlah estimasi kejadian hipertensi sekitar 11.952.694 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48% dan perempuan 52%. Dari jumlah tersebut, yang mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi sebesar 40,1% atau 4.792.862 penduduk (Profil kesehatan Jatim, 2019). Prevalensi penderita hipertensi di kabupaten bangkalan dari hasil pengukuran tekanan darah kepada 12.814 atau 1,88 % dari 682.014 penduduk didapatkan data penderita hipertensi 1.518 penduduk atau 11,8% dengan proporsi laki-laki 726 atau 12,4% dan perempuan 792 atau 11,1% (Profil kesehatan kabupaten Bangkalan, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendauluan yang dilakukan pada 23 Februari 2021 di puskesmas Burneh kecamatan Burneh kabupaten Bangkalan didapatkan distribusi jumlah penderita hipertensi 3 bulan terakhir dengan sebanyak 1.463 sidari total jumlah penduduk. Bulan November sebanyak 490 penderita hipertensi dengan proporsi laki-laki sebanyak 240 dan perempuan sebanyak 250, pada bulan Desember sebanyak 445 penderita

hipertensi dengan proporsi laki-laki sebanyak 220 dan perempuan 225, pada bulan Januari 2021 sebanyak 528 penderita hipertensi dengan proporsi laki-laki sebanyak 245 dan perempuan sebanyak 283, berdasarkan data hipertensi di atas dapat disimpulkan bahwa penderita hipertensi masih terbilang cukup tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas puskesmas mengatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di desa Burneh tentang diet DASH dalam upaya mencegah dan mengontrol tekanan darah tinggi masih terbilang kurang karena memang jarang bahkan tidak pernah dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang diet DASH dalam upaya pencegahan hipertensi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan pasien hipertensi tentang diet DASH dalam upaya menurunkan dan mengontrol tekanan darah adalah kurangnya sumber informasi tentang diet DASH, jarang dilakukannya pendidikan kesehatan khususnya tentang diet DASH untuk mengontrol tekanan darah, media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan kurang efektif, pendekatan dalam penyampaian informasi, dan minimnya pengalaman untuk mengobati penyakit hipertensi di antaranya diet DASH. Pengetahuan yang kurang pada penderita disebabkan karena belum mendapatkan stimulus terhadap suatu objek yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan penderita (Notoatmodjo, 2011).

Dampak ketidaktahuan diet Hipertensi DASH menyebabkan penanganan hipertensi tidak tepat sehingga mengakibatkan pasien hipertensi lebih parah. Pentingnya penderita hipertensi mengetahui makanan yang dapat menurunkan tekanan darah, makanan yang dianjurkan, makanan yang perlu dibatasi dan makanan yang perlu dihindari agar penderita

hipertensi tidak mengalami komplikasi (Maryam, 2019).

Gerakan yang bisa dikondisikan untuk mengoptimalkan pengetahuan tentang diet DASH sebagai upaya mencegah terjadinya kondisi hipertensi yakni dengan dilakukannya pendidikan kesehatan tentang diet DASH. Dalam hal ini pendidikan kesehatan tentang diet DASH sangatlah penting bagi masyarakat yang mengalami hipertensi agar lebih mengerti dalam hal penanganan hipertensi dan bisa merubah pola hidupnya demi tercapainya hidup sehat. Semakin meningkatnya pengetahuan penderita tentang diet DASH akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi sehingga tekanan darahnya tetap terkendali (Riana, 2014) dalam (Zaitun, 2020).

Salah satu tatalaksan dalam penanganan hipertensi adalah dengan memodifikasi asupan pola makan dengan mengikuti program *Dietary Approaches to Stop Hypertension* (DASH), mengkonsumsi tinggi sayuran dan buah-buahan, tinggi serat, susu rendah lemak, daging dan kacang-kacangan (Kumala, 2014; dalam (Irmaviani, 2019).

Menurut Notoatmodjo tahun 2014 pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya seseorang untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada individu, keluarga, dan masyarakat sehingga mampu merubah perilaku seseorang. Salah satu pendidikan kesehatan adalah menggunakan Media video. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ganjar Setiawan (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan Kesehatan berupa video terhadap pengetahuan pengendalian hipertensi. Media video merupakan jenis media yang mengandung keterangan suara dan keterangan gambar yang bisa divisualkan misalnya rekaman video, film, slide, dan suara.

Selain itu, media *Booklet* Terbukti efektif dalam mengoptimalkan tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang informasi DASH pada pasien hipertensi yang dilakukan oleh Irmaviani (2019). *Booklet* adalah pedoman buku yang dikemas dalam bentuk kecil dan simple namun mudah dipahami.

Beberapa penelitian menunjukkan ada keterkaitan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video (dengan nilai signifikansi hasil menunjukkan  $p = 0,014 < 0,05$ ) dan

Responden	Pre	Post
1	20	60
2	30	65
3	20	60
4	30	60
5	25	60
6	15	65
7	15	60
8	15	45
9	30	45
10	20	60
11	25	65
12	20	40
13	15	40
14	25	60
15	20	60

  

Positive ranks = 0	Uji wilcoxon
Negative ranks = 11	Z = -3,317
Ties = 4	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,001

*booklet* (dengan skor pengetahuan sebesar 5,47 dari skor  $8,03 \pm 4,398$  saat *pretest* menjadi  $13,50 \pm 3,462$  pada saat *posttest*) terhadap perubahan pengetahuan pasien hipertensi khususnya tentang diet DASH. Sehingga diharapkan dengan penggabungan dua media ini semakin meningkatnya pengetahuan pasien hipertensi dalam hal diet DASH untuk mencegah terjadinya hipertensi.

Berdasarkan gambaran di atas, peneliti ingin untuk melakukan telaah mengenai efektivitas pendidikan kesehatan DASH (*dietary approaches to stop hypertension*) menggunakan media video dan *booklet*

terhadap tingkat pengetahuan tentang DASH pada pasien hipertensi Di Desa Burneh Wilayah Kerja Puskesmas Burneh kecamatan burneh kabupaten Bangkalan.

## II. METHODS

Desain pada penelitian ini menggunakan *Quasi-Experimental design* dengan pendekatan *two group pretest-posttest*. Analisis data menggunakan uji wilcoxon dan uji one way / ANOVA. Populasi pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di Dusun Manggis Desa Burneh Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability purposive sampling*.

## III. RESULT

Perbedaan tingkat pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video pada bulan Mei 2021

Tabel 1

Berdasarkan tabel 1 di atas menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang DASH menggunakan media video dengan hasil sign  $0,001 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi tentang DASH setelah diberikan tindakan pendidikan kesehatan menggunakan media video.

Perbedaan tingkat pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan

**pendidikan kesehatan DASH menggunakan**

Responden	Pre	Post
1	20	60
2	30	65
3	15	50
4	15	55
5	10	55
6	20	60
7	25	70
8	20	65
9	20	60
10	30	65
11	25	70
12	15	65
13	15	65
14	10	60
15	10	55
Positive ranks = 0	Uji wilcoxon	
Negative ranks = 12	Z = -3,464	
Ties = 3	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,001	

**media booklet pada bulan Mei 2021**

*Tabel 2*

Berdasarkan tabel 2 di atas menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang DASH menggunakan media *booklet* dengan hasil sig 0,003 <  $\alpha$  0,05 sehingga H1 diterima artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media *booklet*.

**Perbedaan tingkat pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan**

**media video dan *booklet* pada bulan mei 2021**

*Tabel 3*

Berdasarkan tabel 3 di atas menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang DASH menggunakan media video dan *booklet* dengan hasil sig 0,001 <  $\alpha$  0,05 sehingga H1 diterima artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video dan *booklet*.

**Perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan DASH antara kelompok yang diberikan media video, kelompok yang diberikan media *booklet*, dan kelompok yang diberikan media video dan *booklet*.**

*Tabel 4*

Responden	Pre	Post
1	20	60
2	15	45
3	20	65
4	20	60
5	20	65
6	15	60
7	10	40
8	10	45
9	10	40
10	15	65
11	25	65
12	25	70
13	25	60
14	20	45
15	15	40
Positive ranks = 0	Uji wilcoxon	
Negative ranks = 9	Z = -3,000	
Ties = 6	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,003	

Berdasarkan tabel 4 atas menggunakan uji *one way*/ANOVA didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan DASH antara kelompok yang menggunakan media video, kelompok yang menggunakan media *booklet*, dan kelompok yang menggunakan media video dan *booklet* dengan nilai signifikansi  $0,495 > \alpha 0,05$  pada kelompok yang menggunakan media video,  $0,440 > \alpha 0,05$  pada kelompok yang menggunakan media *booklet*, dan  $0,110 > \alpha 0,05$  pada kelompok yang menggunakan media video dan *booklet*. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka rata-rata berbeda atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka rata-rata sama atau  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, dari uraian tersebut dapat diartikan

nilai rata-rata yang diperoleh adalah rata-rata sama atau  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak karena nilai signifiaksi  $> \alpha 0,05$

#### IV. DISCUSSION

##### 5.1 Perbedaan tingkat pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video di Dusun Manggis Desa Burneh wilayah kerja Puskesmas Buneh Kecamatan Burneh kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 responden setelah dilakukan perhitungan menggunakan uji *wilcoxon* terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video. Pada saat

Responden	Kelompok video post	Kelompok booklet Post	Kelompok video+booklet post
1	60	60	60
2	65	45	64
3	60	65	50
4	60	60	55
5	60	65	55
6	65	60	60
7	60	40	70
8	45	45	65
9	45	40	60
10	60	65	65
11	65	65	70
12	40	70	65
13	40	60	65
14	60	45	60
15	60	40	55
	Sig = 0,495	Sig = 0,440	Sig = 0,110

dilakukan *pretest* diperoleh data semua responden sebanyak 15 responden memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video didapatkan 11 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan tentang diet DASH dengan kategori cukup dan 4 responden dengan kategori kurang.

Media video merupakan salah satu media yang dapat difungsikan dalam menyampaikan pesan berupa pendidikan kesehatan mengenai diet DASH dalam pencegahan hipertensi. Media video yakni jenis media mengandung unsur suara dan juga gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, *slide*, dan

suara (G. Setiawan, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, (2016) menyatakan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode audio visual (video) terhadap tingkat pengetahuan pengendalian hipertensi pada lansia di desa Tumut Sumber sari.

Peneliti berpendapat bahwa perubahan tingkat pengetahuan pada kelompok yang diberikan media video adalah karena media video memiliki kelebihan tersendiri dan lebih menarik dan berefek bagi responden untuk disimak dan didengarkan karena pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran yang dapat mengoptimalkan penerimaan informasi tentang kesehatan pada responden yang mengalami hipertensi.

## 5.2 Perbedaan tingkat pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media booklet di Dusun Manggis Desa Burneh wilayah kerja Puskesmas Bunch Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 responden setelah dilakukan perhitungan menggunakan uji *wilcoxon* terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media *booklet*. Pada saat dilakukan *test* didapatkan data semua responden sebanyak 15 responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang. Setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan DASH menggunakan media *booklet* didapatkan sebanyak 9 responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang diet DASH dengan kategori cukup dan 6 responden dengan kategori kurang.

1 Buklet adalah e-book kecil yang berisi tidak lebih dari 24 lembar. Isi ebook harus bersih, tegas dan mudah dikenali. ukuran panduan umumnya bervariasi dari tinggi delapan cm hingga tiga belas cm (Supriasa, 2012) di (Irmaviani, 2019). Kehidupan perbedaan yang cukup besar dalam pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan panduan rekam medis untuk pasien hipertensi menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang informasi sprint dapat meningkatkan pengetahuan publik. Hal ini dikarenakan teknik dan peralatan yang digunakan cukup spesifik dan didukung melalui observasi yang dilakukan pada penderita hipertensi untuk mempelajari isi panduan tersebut.

Baiknya tingkat pemahaman seseorang dapat disebabkan oleh tingkat latihan seseorang. hampir separuh tingkat pemahaman responden adalah fakultas dasar (SD) dengan persentase (empat puluh empat, empat%). tingkat pengetahuan responden tentu rendah dimana manusia di desa tidak sering melanjutkan ke sekolah menengah sampai mereka lulus dari pendidikan yang lebih tinggi. latihan yang terkendali dapat berdampak pada perilaku gaya hidup sehat seseorang. Semakin baik pemahaman penderita tentang hipertensi akan mempengaruhi cara seseorang bereaksi terhadap dirinya sendiri yang bertujuan untuk mengurangi kemampuan tekanan darah tinggi pada dirinya. kurangnya pengetahuan berdampak pada reaksi seseorang dalam memperhatikan dirinya sendiri (Palimbong, 2018; dalam Irmaviani, 2019).

Peneliti berpendapat bahwa perubahan tingkat pengetahuan pada responden yang mengalami hipertensi tentang diet DASH dalam pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* adalah karena media *booklet*

merupakan suatu media pembelajaran yang simpel dan relevan yang mudah dan menarik bagi responden untuk dipahami, selain itu *booklet* yang diberikan bias dibaca kembali oleh responden saat berada di rumah dan saat bersantai, sehingga responden tidak mudah lupa dengan materi yang ada di dalam media *booklet* tersebut.

### **5.3 Perbedaan tingkat pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video dan booklet di Dusun Manggis Desa Burneh wilayah kerja Puskesmas Bunch Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan**

Berdasarkan hasil observasi 15 responden, setelah dilakukan perhitungan penggunaan uji wilcoxon terdapat perbedaan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan penggunaan media video dan booklet. Pada saat dilakukan pretest ternyata setiap 15 responden memiliki pengetahuan yang jauh lebih sedikit. Setelah diberikan intervensi pelatihan kesehatan lari menggunakan media video dan booklet, hasil menunjukkan bahwa 12 responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang rencana penurunan berat badan lari.

Media video tuntunan adab merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam penyampaian materi pelajaran fitness tentang sprint food plan dalam menghentikan hipertensi, (Supriasa, 2012).

Konsekuensi penelitian yang dilakukan oleh (B. Setiawan et al., 2021) pada 123 responden menegaskan bahwa sebelum intervensi dilakukan, 47 responden (38,2%) memiliki pemahaman yang sesuai dan 76 responden (enam puluh satu, delapan%) memiliki pengetahuan yang tidak memadai, sangat baik untuk hipertensi. Setelah

intervensi, efek dikonfirmasi bahwa 108 responden (87,8%) mengalami ledakan informasi dalam kelas yang sesuai, dan sebanyak 15 responden (12,2%) memiliki pemahaman yang buruk.

Peneliti berpendapat bahwa perubahan tingkat pengetahuan responden yang telah diberikan materi menggunakan media video dan booklet selain 2 media yang disediakan dan kain yang mudah dipahami disebabkan oleh kombinasi 2 media tersebut. disediakan, khususnya media video dan booklet, yang masing-masing sama kuatnya dalam meningkatkan keahlian responden. Jadi, ketika responden yang diberikan pelatihan materi menggunakan media video telah mengalami peningkatan pengetahuan karena indra penglihatan dan pendengaran mereka, maka pemahaman responden akan meningkat lebih besar lagi dengan pelatihan sprint fitness menggunakan media dimana media ini juga ampuh dalam menumbuhkan pemahaman responden tentang Diet DASH, dan tentunya media ini juga sering digunakan sebagai media penyampaian informasi

### **5.4 Perbedaan efektifitas antara media video, booklet, dan video dan booklet dalam pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan<sup>2</sup> pasien hipertensi tentang diet DASH di Dusun Manggis Desa Burneh Wilayah Kerja Puskesmas Bunch Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *one way/ANOVA* setelah dilakukan intervensi pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video didapatkan nilai signifikansi = 0,945 >  $\alpha$  = 0,05, kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media *booklet* dengan nilai

signifikansi =  $0,440 > \alpha = 0,005$ , dan kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video dan *booklet* dengan nilai signifikansi =  $0,110 > \alpha = 0,005$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan efektifitas antara media video, media *booklet*, dan media video dan *booklet* dalam peranannya sebagai media pendidikan kesehatan DASH. Namun dari hasil tersebut untuk nilai signifikansinya lebih tinggi pada kelompok yang diberikan intervensi perpaduan pendidikan kesehatan DASH menggunakan media video dan *booklet*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, (2016) menunjukkan adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan fitness school penggunaan metode audio visual (video) terhadap pengetahuan penatalaksanaan hipertensi pada lansia di Tumut Sumbersari, Desa Mayudan Sleman, dengan nilai kepentingan  $P\text{ fee} = 0,001 < 0,05$ .

Media video digunakan secara tepat dan didukung dengan bantuan observasi yang dilakukan pada pasien hipertensi untuk mempelajari isi ebook tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan melalui (B. Setiawan et al., 2021) terhadap 123 responden menunjukkan bahwa sebelum intervensi selesai, 47 responden (38,2%) memiliki pengetahuan yang sesuai dan 76 responden (enam puluh satu, delapan persen) memiliki keahlian yang tidak memadai, sangat baik untuk tekanan darah tinggi Setelah dilakukan intervensi, didapatkan hasil bahwa 108 responden (87,8%) mengalami peningkatan pengetahuan dalam kategori sesuai, dan sebanyak 15 responden (12,2%) memiliki pengetahuan buruk.

Peneliti berpendapat bahwa tidak ada perbedaan efektivitas pada semua kelompok intervensi karna semua media yang diberikan dalam pendidikan kesehatan sama-sama efektif dalam peningkatan pengetahuan

pasien hipertensi tentang diet DASH. Secara teori jika hasil *p-value* lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,005) maka rata-rata sama artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yakni tidak ada perbedaan efektifitas dari semua intervensi yang diberikan antar media video, media *booklet*, dan media video dan *booklet*

## V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang dash diet sebelum dan sesudah diberikan edukasi dash fitness penggunaan media video di Dusun Manggis Desa Burneh wilayah operasi klinik Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan
- Terdapat variasi tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang pola makan sprint sebelum dan sesudah diberikan pelatihan kebugaran lari penggunaan booklet di Dusun Manggis Desa Burneh wilayah operasi Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Bangkalan Daerah.
- Terdapat perbedaan tingkat pemahaman penderita hipertensi mengenai dash weight loss plan sebelum dan sesudah diberikan edukasi sprint fitness menggunakan media video dan booklet di Dusun Manggis Desa Burneh lokasi operasi Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Bangkalan Daerah.
- Tidak ada perbedaan keefektifan media video, booklet, dan video dan booklet dalam pelatihan kesehatan terhadap tingkat pemahaman pasien

hipertensi tentang program penurunan berat badan dash di Dusun Manggisan Desa Burneh wilayah operasi Puskesmas Burneh, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan.

## 6.1 Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 6.1.1 Saran secara teoritis

- a. Bagi institusi pendidikan  
Sebagai bahan referensi tambahan untuk meningkatkan efektivitas fungsi dan peran pembimbing akademik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil peneliti ini dapat dijadikan tambahan informasi dan literatur melalui media-media sebagai alat dalam pendidikan kesehatan bagi peneliti selanjutnya.

### 6.1.2 Saran secara praktis

- a. Bagi mahasiswa  
Diharapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi ilmiah dalam mengoptimalkan

penyampaian pendidikan kesehatan dengan memanfaatkan media video dan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan pada pasien yang mengalami hipertensi.

#### b. Bagi institusi

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan referensi tentang pemilihan media pendidikan kesehatan yang lebih inovatif sebagai upaya peningkatan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

#### c. Bagi praktisi

Diharapkan responden dapat mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari dengan cara mengikuti anjuran petugas kesehatan setempat. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi komplikasi hipertensi diantaranya yaitu diet makanan sehat sesuai pedoman gizi, diet yang dimaksud yaitu diet DASH, menerapkan pola hidup sehat, dan minum obat antihipertensi dengan rutin.

## REFERENCES

- Alitamir. (2018). Bagian : Nilai Sosial, Pemerataan Beban Manfaat, Potensi Manfaat Dan Resiko, Bujukan (Inducement) <https://www.alitamir.com/2018/10/22/standar-menilai-kelayakan-etik-protokol-penelitian-kesehatan>
- A Priyanto, A Abdillah, T Zaitun (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan*
- Hipertensi Menggunakan Media Poster dan Audio Visual Pada Pasien Hipertensi* <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/128>
- Azizah, Lilik Ma'rifatul., 2011. *Keperawatan Lanjut Usia. Ed. 1. Graha Ilmu*
- Bektiani, S. E. (2018). Manajemen pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi keluarga dengan klien hipertensi melalui penerapan pendidikan kesehatan diit dash di puskesmas sewon II. *Jur.Keperawatan, Politeknik*

- Kemenkes Yogyakarta, 1-179.
- Chiu, S., Bergeron, N., Williams, P. T., Bray, G. A., Sutherland, B., & Krauss, R. M. (2016). *Comparison of the DASH (Dietary Approaches to Stop Hypertension) diet and a higher-fat DASH diet on blood pressure and lipids and lipoproteins: a randomized controlled trial-3. The American journal of clinical nutrition, 103(2), 341-347*
- Goleman et al., 2019. (2019). Bab li Tinjauan Pustaka a. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689-1699.*
- Hanik, Umi. 2018. "Skripsi Pengaruh Senam Ergonomik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi (Studi Di Posyandu Lansia Desa Jabon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)." *Jurnal Keperawatan (9): 1366.* <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/516>.
- Hapsari, D. P. (2016). *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Manajemen Hipertensi: Aktivitas Fisik dan Diet DASH Penderita Hipertensi di Desa Salanrejo, 128.*
- Irmaviani, S. (2019). *Efektivitas Media Booklet Tentang Informasi Dash (Dietary Approaches To Stop Hypertension) Pada Pasien Hipertensi.* <http://repository.unmuhpnk.ac.id/970/>
- Maimuna. (2019). *Efektivitas Kombinasi Pemberian Aromaterapi Lemon (Citrus Lemon) Dan Distraksi Terapi Musik Klasik (Mozart) Terhadap Penurunan Intensitas Skala Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. Bagian : Nilai Ilmiah.*
- Maulida. (2018). 済 No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 7-46.*
- M Lutfi, L. Fauziyah, A. Abdillah (2020) Hubungan Antara Diet Tinggi Serat Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bangkalan <https://stikes-nhm.ejournal.id/NU/article/view/142>
- Niken Ayuk P U. N. (2020). *Hubungan pengetahuan tentang diet DASH (Dietary Approach To Stop Hypertension) dengan tingkat hipertensi di posbindu seroja bekonang kecamatan mojolaban (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada)* [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=miken+ayuk%2C+dash&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=miken+ayuk%2C+dash&btnG)
- Notoatmodjo, S., 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2014. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

- \_\_\_\_\_ (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. [http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=9271&keywords](http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9271&keywords)
- \_\_\_\_\_ (2014). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_ (2008)., *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Peoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Jakarta, Salemba Medika. <https://scholar.google.com/citations?user=SfIVSIsAAAJ&hl=id&oi=sra>. Dalam Faisah, N. (2017). Pengaruh Senam Ergonomik Terhadap Penurunan Tekanan Darah MAP Pada Lansia Dengan Hipertensi.
- Pramana. (2019). 済無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Roza Agustin, R. A. (2019). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Labuk Buaya Tahun 2019* (Doctoral Dissertation, Stikes Perintis Padang).
- Salsabila, R. (2019). *Analisis Penerapan Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH) pada Penderita Hipertensi*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/j7spb>
- Saputri, K. A. (2016). Perbedaan Efektivitas Jus Mentimun dan Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Sokawera Kec. Patikraja Banyumas. *Keperawatan FIK UMP*, 2(2010), 13–37. [http://repository.ump.ac.id/952/4/KURNIA APRYANI SAPUTRI BAB II.pdf](http://repository.ump.ac.id/952/4/KURNIA%20APRYANI%20SAPUTRI%20BAB%20II.pdf)
- Setiawan, A. B., Sulistya, D. I., Loka, A., Wardani, K., & Firdaus, S. R. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi dengan Media Video dan Poster di Desa Kaliancar*. 178–190.
- Setiawan, G. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Audio Visual terhadap Pengetahuan Pengendalian Hipertensi pada Lansia di Desa Tumut Sumbersari Moyudan Sleman*. 3.
- Sugiyono., 2018. *Metodologi Penelitian*. Ed. 28
- Utami. (2018). *the Correlation Between Diet Dash ( Dietary Approaches To Stop Hypertension ) and Hypertension Levels Knowledge in Posbindu Seroja Bekonang Sub-District Mojolaban*. 51.
- Yuvalianda. (2019). *Bagian : Analisis Deskriptif*.

<https://www.yuvalianda.com/taustatistik-deskriptif/>.

- Zaitun, T. (2020). Bab 1 pendahuluan. *PERBEDAAN EFEKTIFITAS MEDIA POSTER DAN MEDIA AUDIO VISUAL VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI*, 2020, 1–6, [http://library.oum.edu.my/repository/725/2/Chapter\\_1.pdf](http://library.oum.edu.my/repository/725/2/Chapter_1.pdf)
- \_\_\_\_\_ (2020). Bab 3 metode penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

## BIOGRAPHY

### First Author

Agus Priyanto, S.Kep.,Ns, M.A.P, M.Kep. Lahir di Sampang 06 Agustus 1990, mengawali pendidikan Keperawatan di Program Studi S1 Keperawatan dan Pendidikan Ners di STIKes Ngudia Husada Madura pada tahun 2009-2015 kemudian mendapatkan gelar Magister Administrasi Publik di Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2016 dan juga mendapatkan Gelar Magister Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2017. Kemudian diangkat menjadi Dosen tetap Keperawatan di STIKes Ngudia Husada Madura (September 2017) dengan tugas tambahan sebagai keanggotaan dari kemahasiswaan dan menjadi Koordinator Alumni STIKes Ngudia Husada Madura. Selain itu Penulis juga merupakan Aktivistis Uji Kompetensi Ners Indonesia (Pengawas Pusat) dan pernah berperan dalam keikutsertaan Item Development dan Item Review baik Lokal, Regional maupun Nasional. Email : [aguspriyantonnhm@gmail.com](mailto:aguspriyantonnhm@gmail.com)

### Second Author

Alvin Abdillah, S.Kep.,Ns, M.A.P, M.Kep. Lahir di Bangkalan 25 Januari 1990, mengawali pendidikan Keperawatan di Program Studi S1 Keperawatan dan Pendidikan Ners di STIKes Ngudia Husada Madura pada tahun 2008 - 2013 kemudian mendapatkan gelar Magister Administrasi Publik di Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2016 dan juga mendapatkan Gelar Magister Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2017. Kemudian diangkat menjadi Dosen tetap Keperawatan di STIKes Ngudia Husada Madura (September 2016) dengan tugas tambahan sebagai keanggotaan dari kemahasiswaan dan menjadi Koordinator Unit Kegiatan Mahasiswa STIKes Ngudia Husada Madura. Serta Baru-baru ini menjabat sebagai ketua KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) STIKes Ngudia Husada Madura. Selain itu Penulis juga merupakan PIC (person in charge) / penanggung jawab sinergi mobile di STIKes Ngudia Husada Madura dan pernah berperan dalam keikutsertaan Item Development dan Item Review Lokal. Email : [alvinabdillah1@gmail.com](mailto:alvinabdillah1@gmail.com)

### Third Author

Mohammad Alfian Yusri, S.Kep lahir di Pamekasan 26 05 1998, mengawali pendidikan di SDN Pangereman 01 Batu Marmar, lalu lanjut ke Menengah Pertama di SMP Al- miftah terpadu dan Menengah Akhir di SMA Al-Miftah 01 Pamekasan PP. Miftahul Ulum panyeppe. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikannya di STIKes ngudia husada dg program studi S1 Keperawatan dan pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan Profesi Ners di Stikes Ngudia Husada Madura. Email : [alfianyusri2017@gmail.com](mailto:alfianyusri2017@gmail.com)

# Agus Priyanto

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.unmuhpnk.ac.id">repository.unmuhpnk.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id">jurnalmahasiswa.umsu.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Harsismanto J, Suhendar Sulaeman. "Pengaruh Edukasi Media Video dan Flipchart terhadap Motivasi dan Sikap Orangtua dalam Merawat Balita dengan Pneumonia", Jurnal Keperawatan Silampari, 2019 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%